PENGARUH *ENVIRONMENTAL CONCERN* DAN *PERCEIVED BENEFIT* TERHADAP *PURCHASE INTENTION* DENGAN *ATTITUDE* SEBAGAI MEDIASI: STUDI PADA MOTOR LISTRIK DI INDONESIA

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

NADILA RIZKI
NIM. B1021221209

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENGARUH *ENVIRONMENTAL CONCERN* DAN *PERCEIVED BENEFIT* TERHADAP *PURCHASE INTENTION* DENGAN *ATTITUDE* SEBAGAI MEDIASI: STUDI PADA MOTOR LISTRIK DI INDONESIA

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

NADILA RIZKI
NIM. B1021221209

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Nadila Rizki
NIM	: B1021221209
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Pemasaran
Judul Karya Akhir	: Pengaruh *Environmental Concern* dan *Perceived Benefit* Terhadap *Purchase Intention* dengan *Attitude* sebagai Mediasi: Studi pada Motor Listrik di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).
Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas.
Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 28 September 2026



Nadila Rizki
NIM. B1021221209

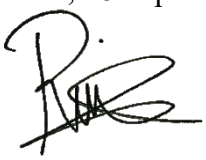
PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:
Nama : Nadila Rizki
NIM : B1021221209
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Pemasaran
Tanggal Ujian : 31 Juli 2026

Judul Karya Akhir :
Pengaruh *Environmental Concern* dan *Perceived Benefit* Terhadap *Purchase Intention* dengan *Attitude* sebagai Mediasi: Studi pada Motor Listrik di Indonesia

Menyatakan bahwa Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 28 September 2026



Nadila Rizki
NIM. B1021221209

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh *Environmental Concern* dan *Perceived Benefit* Terhadap *Purchase Intention* dengan *Attitude* sebagai Mediasi: Studi pada Motor Listrik di Indonesia

Penanggung jawab Yuridis

Nadila Rizki
B1021221209

Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Pemasaran
Tanggal Ujian : 31 Juli 2026

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Dr. Sulistiowati, SE, M.Si 197904072002122003	29/8 - 2026	
Pembimbing 2	Bintoro Bagus Purmono, SE, MM 199205082019031006	29/8 - 2026	
Penguji 1	Dr. Erna Listiana, SE, M.Si 197407251998022001	21/8 - 2026	
Penguji 2	Ana Fitriana, SE, MM 198506182019032011	18/8 - 2026	

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus
oleh Majelis Penguji dalam Ujian Karya Akhir
dan Komprehensif untuk
memperoleh gelar Sarjana.

Pontianak, 28 SEP 2026
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purmono, SE., M.M.
NIP. 199205082019031006

UCAPAN TERIMAKASIH

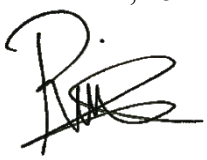
Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul **"Pengaruh *Environmental Concern* dan *Perceived Benefit* Terhadap *Purchase Intention* dengan *Attitude* sebagai Mediasi: Studi pada Motor Listrik di Indonesia"**, ini dengan baik. Karya akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan program strata satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Karya akhir ini dihadiahkan spesial kepada Ayah dan Ibu tercinta penulis.

Penulis juga banyak mendapatkan bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si, Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Barkah SE, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Heriyadi, SE, M.E, Ph.D, Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M. Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak, sekaligus selaku Dosen Pembimbing Riset yang selalu membantu memberikan arahan, masukan serta nasihat kepada penulis selama pengerjaan karya akhir ini.
6. Ibu Dr. Sulistiowati, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis mulai sejak pertama sebagai mahasiswa Sl manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesritas Tanjungpura, hingga berhasil menyelesaikan Karya Akhir.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Khususnya Prodi Manajemen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan berlangsung.
9. Staf Akademik, Tata Usaha terutama Ibu Dina dan Tenaga Kependidikan lainnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu proses administrasi selama kuliah dan penulisan karya akhir ini.

10. Keluarga tercinta, Ayah, Ibu, dan adik karena senantiasa memberikan doa serta dukungan sehingga saya diberikan kemudahan dan kelancaran disetiap prosesnya.
11. Kepada diri saya sendiri, saya ucapkan terima kasih karena telah sampai sejauh ini dan mampu bertahan, berjuang, serta menyelesaikan apa yang telah dimulai dengan penuh kesabaran dan tanggung jawab. Terima kasih karena tidak memilih menyerah, dan tetap percaya bahwa setiap proses akan membawa pada titik terbaik.
12. Kepada seluruh rekan penulis yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah menemani, menjadi tempat bercerita, memberikan banyak pembelajaran dan pengalaman, serta memotivasi penulis sehingga mampu menyelesaikan masa perkuliahan dan karya akhir ini.
13. Serta semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian karya akhir ini.

Pontianak, 25 September 2026



Nadila Rizki

B1021221209

Pengaruh *Environmental Concern* dan *Perceived Benefit* Terhadap *Purchase Intention* dengan *Attitude* sebagai Mediasi: Studi pada Motor Listrik di Indonesia

Nadila Rizki

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat, Indonesia

ABSTRAK

Meningkatnya permasalahan lingkungan akibat emisi kendaraan berbahan bakar fosil mendorong pemerintah Indonesia mempercepat adopsi kendaraan listrik. Namun, minat masyarakat untuk membeli sepeda motor listrik masih relatif rendah. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Environmental Concern* dan *Perceived Benefit* terhadap *Purchase Intention*, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui *Attitude* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 200 responden yang dipilih melalui *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner daring dan dianalisis dengan metode PLS-SEM menggunakan SmartPLS 4 serta *Bootstrapping* untuk menguji mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Environmental Concern* dan *Perceived Benefit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude* dan *Purchase Intention*. *Attitude* juga berpengaruh positif terhadap *Purchase Intention* serta memediasi pengaruh kedua variabel tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa kepedulian lingkungan dan persepsi manfaat dapat membentuk sikap positif serta meningkatkan niat masyarakat membeli sepeda motor listrik di Indonesia.

Kata Kunci: Kepedulian Lingkungan; Persepsi Manfaat; Sikap; Minat Beli.

Pengaruh *Environmental Concern* dan *Perceived Benefit* Terhadap *Purchase Intention* dengan *Attitude* sebagai Mediasi: Studi pada Motor Listrik di Indonesia

Nadila Rizki

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat, Indonesia

ABSTRACT

Increasing environmental problems caused by emissions from fossil fuel vehicles have encouraged the Indonesian government to accelerate the adoption of electric vehicles. However, public intention to purchase electric motorcycles remains relatively low. This study aims to analyze the effects of Environmental Concern and Perceived Benefit on Purchase Intention, both directly and indirectly through Attitude as a mediating variable. This study employed a quantitative approach using a survey of 200 respondents selected through purposive sampling. Data were collected through an online questionnaire and analyzed using Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4, while mediation effects were tested using bootstrapping. The results indicate that Environmental Concern and Perceived Benefit have positive and significant effects on Attitude and Purchase Intention. Attitude also positively affects Purchase Intention and mediates the effects of both variables. These findings indicate that environmental concern and perceived benefits can foster positive attitudes and increase public intention to purchase electric motorcycles in Indonesia.

Keywords: *Environmental Concern; Perceived Benefit; Attitude; Purchase Intention.*

Pengaruh *Environmental Concern* dan *Perceived Benefit* Terhadap *Purchase Intention* dengan *Attitude* sebagai Mediasi: Studi pada Motoor Listrik di Indonesia

RINGKASAN KARYA AKHIR

1. Latar Belakang

Indonesia menghadapi berbagai permasalahan transportasi, seperti tingginya emisi kendaraan berbahan bakar fosil, polusi udara, dan krisis energi, yang semakin meningkat seiring pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor. Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah mendorong percepatan adopsi kendaraan listrik, khususnya sepeda motor listrik, melalui berbagai kebijakan dan insentif. Meskipun demikian, tingkat adopsi sepeda motor listrik di Indonesia masih relatif rendah dibandingkan kendaraan konvensional. Berbagai survei menunjukkan bahwa masyarakat masih memiliki keraguan untuk membeli sepeda motor listrik akibat kekhawatiran terhadap keterbatasan jarak tempuh, waktu pengisian daya, ketahanan baterai, serta ketidakpastian keberlanjutan insentif pemerintah.

Selain faktor teknis dan ekonomi, keputusan pembelian sepeda motor listrik juga dipengaruhi oleh faktor psikologis. *Environmental concern* mencerminkan tingkat kepedulian individu terhadap isu lingkungan dan berpotensi mendorong perilaku konsumsi yang lebih ramah lingkungan, sedangkan *perceived benefit* menggambarkan persepsi konsumen terhadap manfaat yang diperoleh dari penggunaan sepeda motor listrik, seperti efisiensi biaya operasional, pengurangan emisi, dan kemajuan teknologi. Namun, berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh kedua faktor tersebut terhadap *purchase intention*. Beberapa studi menemukan adanya pengaruh positif, sementara penelitian lain menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak selalu signifikan atau bersifat tidak langsung.

Berdasarkan kondisi tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian mengenai mekanisme bagaimana *environmental concern* dan *perceived benefit* memengaruhi *purchase intention*, khususnya melalui peran mediasi *attitude*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *environmental concern* dan *perceived benefit* terhadap *purchase intention*, baik secara langsung maupun melalui *attitude*, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mendorong niat masyarakat Indonesia untuk membeli sepeda motor listrik.

2. Permasalahan

1) Apakah *environmental concern* berpengaruh positif terhadap *attitude* konsumen terhadap sepeda motor listrik?
2) Apakah *perceived benefit* berpengaruh positif terhadap *attitude* konsumen terhadap sepeda motor listrik?
3) Apakah *environmental concern* berpengaruh positif terhadap *purchase intention* sepeda motor listrik?
4) Apakah *perceived benefit* berpengaruh positif terhadap *purchase intention* sepeda motor listrik?

5) Apakah *attitude* berpengaruh positif terhadap *purchase intention* sepeda motor listrik?
6) Apakah *attitude* memediasi pengaruh *environmental concern* terhadap *purchase intention* sepeda motor listrik?
7) Apakah *attitude* memediasi pengaruh *perceived benefit* terhadap *purchase intention* sepeda motor listrik?

3. Tujuan Penelitian

1) Untuk menganalisis pengaruh *environmental concern* terhadap *attitude* konsumen terhadap sepeda motor listrik.
2) Untuk menganalisis pengaruh *perceived benefit* terhadap *attitude* konsumen terhadap sepeda motor listrik.
3) Untuk menganalisis pengaruh *environmental concern* terhadap *purchase intention* sepeda motor listrik.
4) Untuk menganalisis pengaruh *perceived benefit* terhadap *purchase intention* sepeda motor listrik.
5) Untuk menganalisis pengaruh *attitude* terhadap *purchase intention* sepeda motor listrik.
6) Untuk menganalisis peran mediasi *attitude* dalam hubungan antara *environmental concern* dan *purchase intention* sepeda motor listrik.
7) Untuk menganalisis peran mediasi *attitude* dalam hubungan antara *perceived benefit* dan *purchase intention* sepeda motor listrik.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal guna menguji tantang pengaruh *environmental concern* dan *perceived benefit* terhadap *purchase intention* melalui *attitude* sebagai variable mediasi. Metode penelitian ini menggunakan metode survei dengan instrumen berupa kuesioner dan akan didistribusikan kepada responden yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Kuesioner tersebut menggunakan skala Likert dengan rentang nilai dari 1 hingga 5, dengan kategori: Sangat setuju memiliki skor 5; Setuju memiliki skor 4; Ragu-ragu memiliki skor 3; Tidak setuju memiliki skor 2; dan Sangat tidak setuju memiliki skor 1. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Indonesia yang mengetahui atau memiliki ketertarikan terhadap sepeda motor listrik. Berdasarkan pendapat Hair *et al.* (2021) jumlah sampel minimum ditentukan dengan mengalikan 10 kali jumlah indikator dengan total 16 item pertanyaan pada kuesioner, sehingga jumlah responden minimum yang diperlukan sebanyak 160 responden. Namun, untuk memperoleh hasil yang lebih optimal dan meningkatkan representative data maka penelitian ini menggunakan pengumpulan data sebanyak 200 responden, sehingga dianggap memadai untuk hasil analisis yang stabil untuk estimasi model. Mengingat populasi dalam penelitian ini berupa populasi *infinit* yang anggota populasinya tidak di ketahui, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *non-probability* sampling dengan metode *purposive sampling*, dikarenakan tidak semua anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Analisis

data menggunakan bantuan *software* SmartPLS 4 dengan metode analisis *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: 1) Berdomisili di Indonesia; 2) Berusia minimal 17 tahun; 3) Mengetahui atau pernah mencari informasi mengenai motor listrik.

Berdasarkan konstruk penelitian yang dibangun dari kajian teoritis yang telah disampaikan, paradigma penelitian ini dapat digambarkan pada Gambar 2.1. Empat *item* untuk variabel *environmental concern* dalam penelitian ini mengacu pada penelitian oleh Siringoringo & Harsoyo (2025), variable *perceived benefit* terdiri dari lima item yang mengacu pada penelitian Chin & Todd (1995), variable *attitude* mengacu pada penelitian Oentario *et al* (2017) dengan tiga item, dan variable *purchase intention* mengacu pada penelitian Salfina & Gusri (2018) dengan menggunakan empat item pernyataan.

5. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Environmental Concern* dan *Perceived Benefit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude* serta *Purchase Intention* terhadap sepeda motor listrik. Selain itu, *Attitude* juga berpengaruh positif terhadap *Purchase Intention* dan terbukti memediasi hubungan antara *Environmental Concern* maupun *Perceived Benefit* dengan *Purchase Intention*. Temuan ini didukung oleh hasil analisis PLS-SEM yang menunjukkan bahwa *Environmental Concern* berpengaruh signifikan terhadap *Attitude* ($\beta = 0{,}272$; $p = 0{,}004$) dan *Purchase Intention* ($\beta = 0{,}228$; $p = 0{,}003$). Sementara itu, *Perceived Benefit* berpengaruh signifikan terhadap *Attitude* ($\beta = 0{,}318$; $p < 0{,}001$) dan *Purchase Intention* ($\beta = 0{,}340$; $p < 0{,}001$). *Attitude* juga berpengaruh signifikan terhadap *Purchase Intention* ($\beta = 0{,}249$; $p = 0{,}003$) serta memediasi hubungan *Environmental Concern* ($\beta = 0{,}068$; $p = 0{,}045$) dan *Perceived Benefit* ($\beta = 0{,}079$; $p = 0{,}033$) terhadap *Purchase Intention*. Selain itu, model penelitian mampu menjelaskan 24,8% variasi pada *Attitude* ($R^2 = 0{,}248$) dan 41,4% variasi pada *Purchase Intention* ($R^2 = 0{,}414$).

Secara lebih spesifik, *Environmental Concern* mendorong terbentuknya sikap positif karena konsumen memandang sepeda motor listrik sebagai alternatif transportasi yang lebih ramah lingkungan. Di sisi lain, *Perceived Benefit* memperkuat sikap positif melalui persepsi terhadap manfaat ekonomi, fungsional, kenyamanan, dan efisiensi kendaraan listrik. Dengan demikian, semakin tinggi kepedulian konsumen terhadap lingkungan dan semakin besar manfaat yang mereka rasakan dari penggunaan sepeda motor listrik, semakin positif sikap yang terbentuk, sehingga semakin tinggi pula niat untuk membeli. Temuan ini menegaskan bahwa *Attitude* berperan sebagai mekanisme psikologis yang menjembatani pengaruh kepedulian lingkungan dan persepsi manfaat terhadap niat pembelian sepeda motor listrik.

6. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *environmental concern* dan *perceived benefit* merupakan faktor penting yang memengaruhi *attitude* dan *purchase intention* terhadap sepeda motor listrik di Indonesia. Semakin besar kepedulian konsumen terhadap isu lingkungan serta semakin besar manfaat yang akan mereka rasakan dari penggunaan sepeda motor listrik, maka semakin positif sikap yang terbentuk dan semakin tinggi pula minat mereka untuk melakukan pembelian. Selain itu, *attitude* terbukti berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat pengaruh *environmental*

concern dan *perceived benefit* terhadap *purchase intention*, sehingga sikap positif menjadi mekanisme penting dalam mengubah kepedulian lingkungan dan persepsi manfaat menjadi niat membeli. Temuan ini memberikan implikasi bahwa pemerintah dan produsen perlu meningkatkan edukasi mengenai manfaat lingkungan serta keunggulan fungsional dan ekonomi sepeda motor listrik, disertai strategi promosi yang mampu membangun sikap positif masyarakat guna mempercepat adopsi kendaraan listrik di Indonesia.

DAFTAR ISI

Halaman
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR iii
LEMBAR YURIDIS iv
UAPAN TERIMAKASIH v
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
RINGKASAN KARYA AKHIR ix
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
ISI KARYA AKHIR xvii
1. Pendahuluan 2
2. Tinjauan Pustaka 3
3. Metode Penelitian 6
4. Hasil Dan Pembahasan 7
5. Kesimpulan 13
6. Referensi 13
LAMPIRAN I SK DEKAN xviii
LAMPIRAN II Letter Of Acceptance xxii
LAMPIRAN III Dokumen Informasi Artikel xxiv
LAMPIRAN IV Tabel Operasional xxvi
LAMPIRAN V Kuesioner xxix
LAMPIRAN VI Tabulasi Data xxxv
LAMPIRAN VII Output Olah Data xl

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 7
Tabel 2 9
Tabel 3 10
Tabel 4 10
Tabel 5 11

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 9

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN I SK DEKAN xviii
LAMPIRAN II Letter Of Acceptance xxii
LAMPIRAN III Dokumen Informasi Artikel xxiv
LAMPIRAN IV Tabel Operasional xxvi
LAMPIRAN V Kuesioner xxix
LAMPIRAN VI Tabulasi Data xxxv
LAMPIRAN VII Output Olah Data xl

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi

E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 13 (3) June 2027 | PP. 1-XX
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1xx

RESEARCH ARTICLE

Pengaruh Environmental Concern dan Perceived Benefit Terhadap Purchase Intention dengan Attitude sebagai Mediasi: Studi pada Motor Listrik di Indonesia

Nadila Rizki [1], Bintoro Bagus Purmono [2], Erna Listiana [3], Ana Fitriana[4]

Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Jl. Adisucipto, Bangka Belitung Laut, Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia.

Email: nadilarizki17@gmail.com

Abstrak

Meningkatnya permasalahan lingkungan akibat emisi kendaraan berbahan bakar fosil mendorong pemerintah Indonesia mempercepat adopsi kendaraan listrik. Namun, minat masyarakat untuk membeli sepeda motor listrik masih relatif rendah. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Environmental Concern* dan *Perceived Benefit* terhadap *Purchase Intention*, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui *Attitude* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 200 responden yang dipilih melalui *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner daring dan dianalisis dengan metode PLS-SEM menggunakan SmartPLS 4 serta *Bootstrapping* untuk menguji mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Environmental Concern* dan *Perceived Benefit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude* dan *Purchase Intention*. *Attitude* juga berpengaruh positif terhadap *Purchase Intention* serta memediasi pengaruh kedua variabel tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa kepedulian lingkungan dan persepsi manfaat dapat membentuk sikap positif serta meningkatkan niat masyarakat membeli sepeda motor listrik di Indonesia.

Kata Kunci: Kepedulian Lingkungan; Persepsi Manfaat; Sikap; Minat Beli.

Abstract

Increasing environmental problems caused by emissions from fossil fuel vehicles have encouraged the Indonesian government to accelerate the adoption of electric vehicles. However, public intention to purchase electric motorcycles remains relatively low. This study aims to analyze the effects of Environmental Concern and Perceived Benefit on Purchase Intention, both directly and indirectly through Attitude as a mediating variable. This study employed a quantitative approach using a survey of 200 respondents selected through purposive sampling. Data were collected through an online questionnaire and analyzed using Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4, while mediation effects were tested using bootstrapping. The results indicate that Environmental Concern and Perceived Benefit have positive and significant effects on Attitude and Purchase Intention. Attitude also positively affects Purchase Intention and mediates the effects of both variables. These findings indicate that environmental concern and perceived benefits can foster positive attitudes and increase public intention to purchase electric motorcycles in Indonesia.

Keyword: *Environmental Concern; Perceived Benefit; Attitude; Purchase Intention.*

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 13 (3) June 2027 | PP. 1-XX
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1xx
RESEARCH ARTICLE

1. Pendahuluan

Indonesia diposisikan sebagai negara terpadat keempat secara global, menurut informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS), dengan proyeksi menunjukkan bahwa populasi penduduk Indonesia mencapai 284.438,8 juta jiwa di tahun 2025. Sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar, Indonesia kerap menghadapi berbagai permasalahan, salah satunya adalah permasalahan di sektor transportasi yang berdampak pada timbulnya polusi udara, kemacetan, kecelakaan serta kebisingan (Wu *et al*., 2019). Krisis energi dan pencemaran lingkungan menjadi permasalahan utama yang dihadapi dalam sektor transportasi (He & Hu, 2024). Di Indonesia sendiri, jumlah kendaraan bermotor menurut data Korlantas Polri tahun 2025 mencapai 168.275.423 unit, dengan perincian sebanyak 20,5 juta unit mobil pribadi sekitar 83,7%, 140,9 juta unit sepeda motor sekitar 12,2%, serta berbagai jenis kendaraan lainnya (cna, 2025).

Kendaraan listrik (Electric Vehicle/EV) khususnya sepeda motor listrik dianggap sebagai solusi efektif untuk menjaga keberlanjutan transportasi perkotaan dengan menekan ketergantungan pada bahan bakar minyak dan mengurangi polusi udara, sekaligus memberikan manfaat bagi kesehatan serta lingkungan (Wu *et al*., 2019). Pemerintah Indonesia sendiri terus berupaya menggalakkan penggunaan EV sebagai langkah untuk menekan tingkat polusi (Rachmawati & Al Amin, 2024). Sepeda motor berbahan bakar minyak menghasilkan emisi secara langsung melalui proses pembakaran bahan bakar, sedangkan sepeda motor listrik tidak menghasilkan emisi gas buang secara langsung selama digunakan. Penelitian Yuwono *et al.* (2024) yang membandingkan sepeda motor berbahan bakar bensin dengan sepeda motor listrik menunjukkan bahwa sepeda motor listrik memiliki konsumsi energi 88% lebih rendah dan emisi CO_2 53,8% lebih rendah dibandingkan sepeda motor dengan mesin pembakaran internal. Hasil penelitian pada kondisi lalu lintas perkotaan yang padat juga menunjukkan bahwa konsumsi energi, emisi CO_2 ekuivalen, dan biaya energi sepeda motor listrik masing-masing sekitar delapan, dua, dan enam kali lebih rendah dibandingkan sepeda motor berbahan bakar bensin (Guerra, 2017). Namun, sebagai inovasi teknologi yang relatif baru, kesuksesan atau kegagalan pasar kendaraan listrik sangat ditentukan oleh sejauh mana masyarakat dapat menerimanya (Ha *et al.*, 2023). Menurut survei oleh Litbang Kompas, sebanyak 53,9% responden menunjukkan kurangnya minat dalam membeli kendaraan listrik (databox, 2024). Hal ini sejalan dengan data dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Listrik Indonesia (Aismoli) yang menunjukkan bahwa pada kuartal pertama tahun 2025 terjadi penurunan penjualan motor listrik sebesar 30–40% (detikoto, 2025). Sedangkan menurut Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) mencatat total penjualan sepeda motor domestik atau konvensional sepanjang tahun 2025 mencapai 6.412.769 unit, meningkat sekitar 1,3% dibandingkan tahun 2024.

Meskipun pemerintah terus mendorong adopsi kendaraan listrik melalui berbagai kebijakan dan insentif, minat masyarakat untuk membeli sepeda motor listrik masih tergolong rendah. Kondisi ini tercermin dari hasil survei Litbang Kompas yang menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat masih berada pada tahap mempertimbangkan penggunaan kendaraan listrik, sementara tingkat adopsinya masih terbatas (Databoks, 2024). Sebagaimana Prasetyo & Rukmana (2025) menjelaskan bahwa minat masyarakat Indonesia terhadap sepeda motor listrik cenderung mengalami penurunan akibat adanya berbagai kekhawatiran terkait penggunaan kendaraan listrik. Sebuah survei oleh PricewaterhouseCoopers (PwC) mengenai beberapa faktor yang membuat masyarakat masih ragu untuk membeli kendaraan listrik tersebut antara lain kekhawatiran terhadap jangkauan berkendara yang terbatas, waktu pengisian daya yang relatif lama, serta keraguan mengenai daya tahan atau masa pakai baterai kendaraan listrik (PwC, 2024). Selain faktor teknis, ketidakpastian terhadap keberlanjutan program subsidi dan insentif fiskal kendaraan listrik juga turut memengaruhi keputusan pembelian konsumen karena perubahan atau penghentian kebijakan tersebut berpotensi meningkatkan biaya kepemilikan kendaraan listrik dan mengurangi manfaat ekonomi yang dirasakan (detikOto, 2025; detikOto, 2026).

Selain berbagai hambatan teknis, ekonomi, dan kebijakan tersebut, keputusan konsumen dalam membeli sepeda motor listrik juga dipengaruhi oleh faktor psikologis, salah satunya adalah *environmental*

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 13 (3) June 2027 | PP. 1-XX
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1xx
RESEARCH ARTICLE

concern. Meningkatnya isu perubahan iklim, polusi udara, dan penurunan kualitas lingkungan telah mendorong masyarakat untuk lebih menyadari pentingnya perilaku konsumsi berkelanjutan, namun kepedulian tersebut belum selalu diwujudkan dalam keputusan pembelian produk ramah lingkungan (Saari *et al*., 2021). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kepedulian lingkungan dan perilaku pembelian actual, sehingga penting untuk memahami bagaimana *environmental concern* dapat membentuk sikap konsumen dalam mendorong peningkatan niat membeli sepeda motor listrik. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *environmental concern* berperan dalam membentuk perilaku konsumsi ramah lingkungan (Ye˘gin & Ikram, 2022). Selaras dengan hal tersebut, Hameed & Waris (2018) menekankan bahwa efektivitas konsumsi ramah lingkungan menjadi kunci dalam mendorong perilaku berkelanjutan. Sejalan dengan temuan tersebut, beberapa studi juga membuktikan bahwa *environmental concern* memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap konsumen, termasuk dalam konteks pembelian sepeda motor listrik (Wang et al., 2025).

Adapun mengenai kepedulian terhadap lingkungan, persepsi konsumen mengenai manfaat yang ditawarkan sepeda motor listrik juga menjadi faktor yang berpotensi memengaruhi keputusan pembelian (Murtiningrum *et al*., 2022). Secara umum, kendaraan listrik menawarkan berbagai keuntungan, seperti biaya operasional yang lebih rendah, emisi yang lebih kecil, serta teknologi yang lebih modern (Ziefle *et al*., 2014). Akan tetapi, manfaat tersebut belum sepenuhnya dirasakan atau diyakini oleh sebagian besar calon konsumen. Berdasarkan penelitian Agustina *et al.* (2025) masyarakat masih memiliki berbagai kekhawatiran terkait keterbatasan jarak tempuh, lamanya waktu pengisian daya, serta ketahanan baterai, sehingga persepsi terhadap manfaat penggunaan sepeda motor listrik belum terbentuk secara optimal. Sebaliknya, pengguna kendaraan listrik yang telah mengadopsinya justru melaporkan tingkat manfaat yang tinggi, terutama karena efisiensi biaya operasional dan kemudahan penggunaan dalam aktivitas sehari-hari (Yildiz *et al*., 2024). Perbedaan persepsi antara calon pengguna dan pengguna aktual tersebut menunjukkan bahwa perceived benefit masih menjadi tantangan dalam meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap sepeda motor listrik. Dengan demikian, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai bagaimana perceived benefit membentuk sikap konsumen yang pada akhirnya dapat meningkatkan purchase intention terhadap sepeda motor listrik.

Lingkungan hidup kini menjadi perhatian utama berbagai kalangan, dan sebuah penelitian menunjukkan bahwasannya kepedulian terhadap lingkungan sangat berpengaruh terhadap sikap individu (Ibnou-Laaroussi *et al*., 2020). Pernyataan tersebut didukung penelitian oleh Tekin & Çoknaz (2022), yang menunjukkan bahwa kepedulian lingkungan dapat meningkatkan pembelian produk ramah lingkungan. Namun, terdapat juga argumen bahwa sikap yang didasarkan pada kepedulian lingkungan tidak selalu menghasilkan tindakan pro-lingkungan yang kuat. Penelitian yang dilakukan oleh Sutikno & Anandya melaporkan bahwa meskipun kepedulian lingkungan dapat meningkatkan niat pembelian produk ramah lingkungan, dampaknya tidak selalu konsisten dan dapat terpengaruh oleh faktor eksternal (Sutikno & Anandya, 2021).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa *environmental concern*, *perceived benefit*, *attitude*, dan *purchase intention* berperan penting dalam adopsi motor listrik, namun hasilnya masih beragam. Ng, *et al.* (2018) mengemukakan bahwa kepedulian terhadap lingkungan dapat meningkatkan niat untuk membeli karena mendorong kesediaan konsumen membayar produk yang ramah lingkungan, sedangkan Wang, *et al*. (2021) menyoroti bahwa pengaruhnya di Tiongkok masih lemah akibat rendahnya kesadaran lingkungan. Di sisi lain Fu (2024) dan Murtiningrum *et al.* (2022) menegaskan bahwa *perceived benefit* berpengaruh positif terhadap *attitude*, tetapi tidak selalu berdampak langsung pada niat beli. Oleh karena itu, masih terdapat celah penelitian untuk menelusuri hubungan *environmental concern* dan *perceived benefit* terhadap *purchase intention* melalui peran mediasi *attitude*, serta memahami faktor sosial dan psikologis yang dapat memperkuat niat menjadi tindakan nyata (Fu, 2024; Murtiningrum *et al*., 2022; Ng *et al*., 2018; Wang *et al*., 2021).